

DAMPAK PANDEMI COVID 19 DAN SOLUSINYA: Menuju Tataan Perekonomian dan Pengelolaan Resiko Baru

Dr Darwin Hasiholan MSi
STIE Tri Bhakti
dhasiholan@yahoo.co.id

Mochamad Muslih
STIE Tri Bhakti
mochamadmuslih@stietribhakti.ac.id

Martina Uli Silalahi
STIE Tri Bhakti
Martinauli23@gmail.com

Gintan Aprilia
STIE Tri Bhakti
Gintanapriliah21@gmail.com

Weni Sapitri
STIE Tri Bhakti
Wenisapitri6@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah mempengaruhi perekonomian dunia secara signifikan, dan meningkatkan resiko global pada entitas usaha, baik kuantitas maupun dampaknya. Kondisi ini berdampak pada capaian-capaian perekonomian, dan meningkatkan skala resiko usaha. Resiko pada level strategis maupun pada level operasional umumnya meningkat dan mengalami perubahan struktur resiko. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk merumuskan permasalahan sebagai akibat Pandemi Covid 19 dan memberikan solusi-solusi alternatifnya. Tempat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah pada temu diskusi dengan masyarakat akademis yang berlangsung di Institute for Strategic Economic Development (INSED) Jakarta Selatan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah dengan metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan hasil pengabdian maka dirumuskan bahwa perekonomian Indonesia tetap mengalami peningkatan dalam suasana Pandemi, namun harus dilakukan perubahan pada struktur perekonomian Indonesia dari *lower productivity sectors to higher productivity sectors*, dan meningkatkan produktivitas di masing-masing sector perekonomian Indonesia, sehingga dapat keluar dari *middle income trap*. Entitas-entitas usaha juga harus menetapkan kembali peta resikonya dan langkah-langkah pengendaliannya sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya dengan lebih *reasonable*. Harus dilakukan penyesuaian bukan hanya pada anggaran perusahaan yang sedang berjalan, tetapi juga pada rencana jangka menengah, dan rencana jangka panjang entitas usaha.

Key Words: Pandemi Covid 19, tataan perekonomian, *higher productivity sectors*, peta resiko.

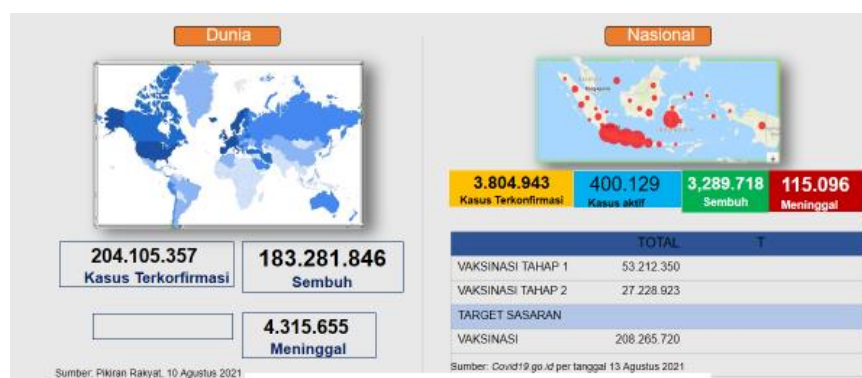
ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has significantly affected the world economy, and increased global risks to business entities, both in terms of quantity and impact. This condition has an impact on economic achievements, and increases the scale of business risk. Risks at the strategic level as well as at the operational level generally increase and undergo changes in the risk structure. The purpose of this community service is to formulate problems as a result of the Covid 19 Pandemic and provide alternative solutions. The place for this community service is at a discussion meeting with the academic community that takes place at the Institute for Strategic Economic Development (INSED) South Jakarta. The community service method used is the lecture and discussion method. Based on the results of the service, it is formulated that the Indonesian economy continues to experience an increase in a pandemic atmosphere, but changes must be made to the structure of the Indonesian economy from lower productivity sectors to higher productivity sectors, and increase productivity in each sector of the Indonesian economy, so that it can get out of the middle income trap. . Business entities must also redefine their risk maps and control measures so that they can achieve their business objectives more reasonably. Adjustments must be made not only to the company's ongoing budget, but also to the medium-term and long-term plans of the business entity. Key Words: Covid 19 pandemic, economic order, higher productivity sectors, risk map.

PENDAHULUAN

Wabah Covid -19 telah diumumkan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai pandemi global, dikarenakan penyebarannya yang pesat. Begitu juga di Indonesia penyebarannya sangat cepat di berbagai daerah. Data perkembangan pandemic Covid 19 di dunia dan Indonesia per agustus tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Perkembangan Angka Pandemi Covid 19
Dunia dan Nasional Per Agustus 2021



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat kematian di dunia akibat Covid 19 mencapai 2,11 % dari kasus terkonfirmasi.

Covid19 menimbulkan berbagai dampak buruk bagi kesehatan, baik yang disertai gejala ringan hingga gejala yang berat, seperti gangguan pada sistem pernapasan. Virus ini menular

melalui kontak fisik, tidak mengenakan masker saat berhubungan dengan pasien positif Covid19, menyentuh barang yang sebelumnya pernah disentuh pasien Covid19 dan lain sebagainya. Gejala awal yang ditemukan antara lain mual, muntah, diare, penurunan nafsu makan, dan nyeri pada perut.

Data Covid19 di Indonesia selalu diperbarui oleh Pemerintah. Pada penanganan penyebaran virus Covid19 ini, Pemerintah telah melakukan berbagai penanganan diantaranya yaitu, Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB), dan Pemberian vaksin di wilayah-wilayah. Perlahan pemberian vaksin pada masyarakat semakin memenuhi target sasaran vaksinasi. Seperti pada pemberian vaksin di Kota Bekasi, menurut Djati Waluyo (2021), sudah banyak warga yang divaksinasi Covid-19 yang mengakibatkan *herd immunity* mulai terbentuk dan pasien Covid19 kini tak bergejala berat. (<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/04/16144291/efek-vaksinasi-mulai-terasa-pasien-covid-19-di-kota-bekasi-tak-bergejala>).

Pandemi Covid 19 selain menimbulkan gejala yang buruk pada kesehatan, juga berpotensi mengubah tatanan ekonomi dunia, seperti berbagai bidang usaha yang tidak mengalami perkembangan atau tekanan. Gambaran tatanan ekonomi dunia dalam suasana Pandemi Covid 19 disajikan pada bagian hasil pengabdian dan pembahasan di bawah ini.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk merumuskan permasalahan sebagai akibat Pandemi Covid 19 dan memberikan solusi-solusi alternatifnya. Tempat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah pada temu diskusi dengan masyarakat akademis yang berlangsung di Institute for Strategic Economic Development (INSED) Jakarta Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi makro yaitu ilmu yang mempelajari perilaku perekonomian yang sifatnya menyeluruh. Ruang lingkup ekonomi makro meliputi kemakmuran dan resesi, output barang dan jasa perekonomian, laju pertumbuhan output, laju inflasi serta pengangguran, neraca pembayaran serta nilai kurs. Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Ekonomi makro menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga, perusahaan serta pasar. Pergerakan faktor ekonomi makro dapat digunakan untuk melakukan prediksi pergerakan harga saham. Terdapat 3 (tiga) bentuk kebijakan dan sasaran ekonomi makro yang dapat dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dapat digunakan untuk memengaruhi perekonomian, yaitu:

1. Kebijakan fiskal: berada dalam wewenang
2. Kebijakan moneter
3. Kebijakan sisi penawaran

Menurut Todaro dan Smith (2006) tidak stabilnya ekonomi makro yaitu sebuah situasi dimana suatu Negara memiliki inflasi yang tinggi dan disertai dengan kenaikan anggaran dan deficit perdagangan serta dengan cepat memperluas jumlah uang yang beredar.

Resiko-resiko yang timbul dari kegiatan usaha harus dikelola dengan menggunakan tahapan-tahapan manajemen resiko. COSO (2004) dalam Muslih (2019) mengemukakan 7 (tujuh) langkah manajemen resiko yaitu *targeting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring*.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

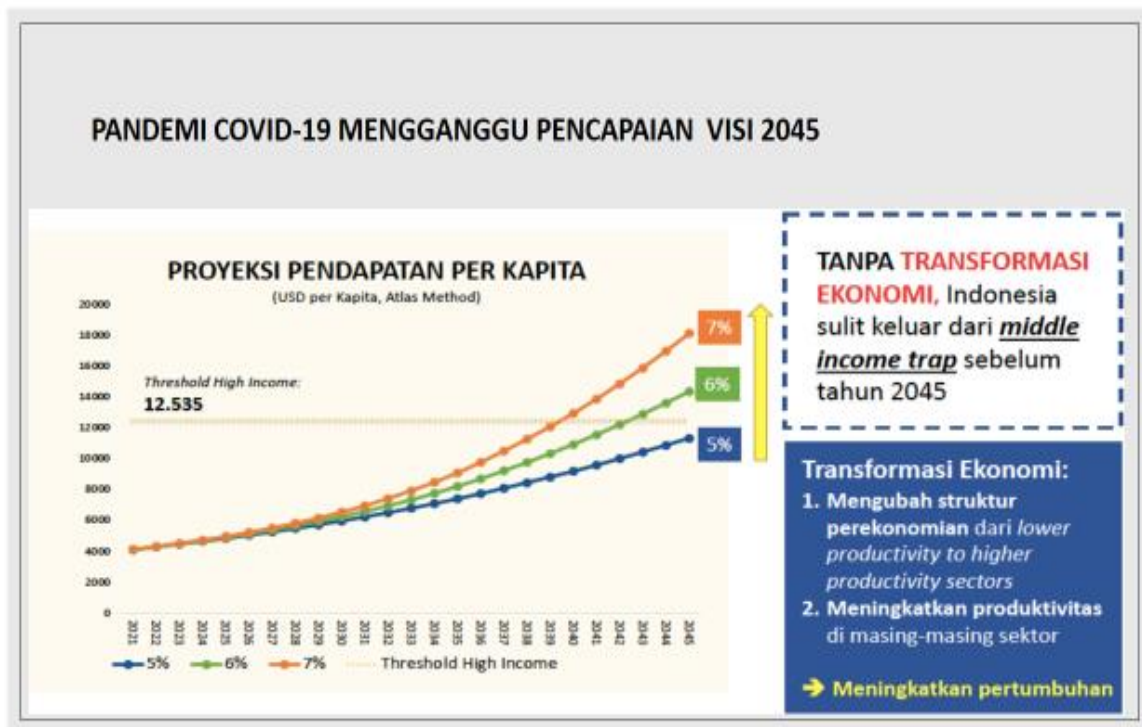
Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Kepada para peserta pencerahan diberikan gambaran dan formulasi permasalahan yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid 19, diarahkan solusinya, dan dilakukan pembahasan untuk lebih memudahkan dalam aplikasi solusinya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran perekonomian, dampak, dan solusinya dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini.

Gambar 2

Hambatan Pandemi Covid 19 Pada Pencapaian Visi 2045



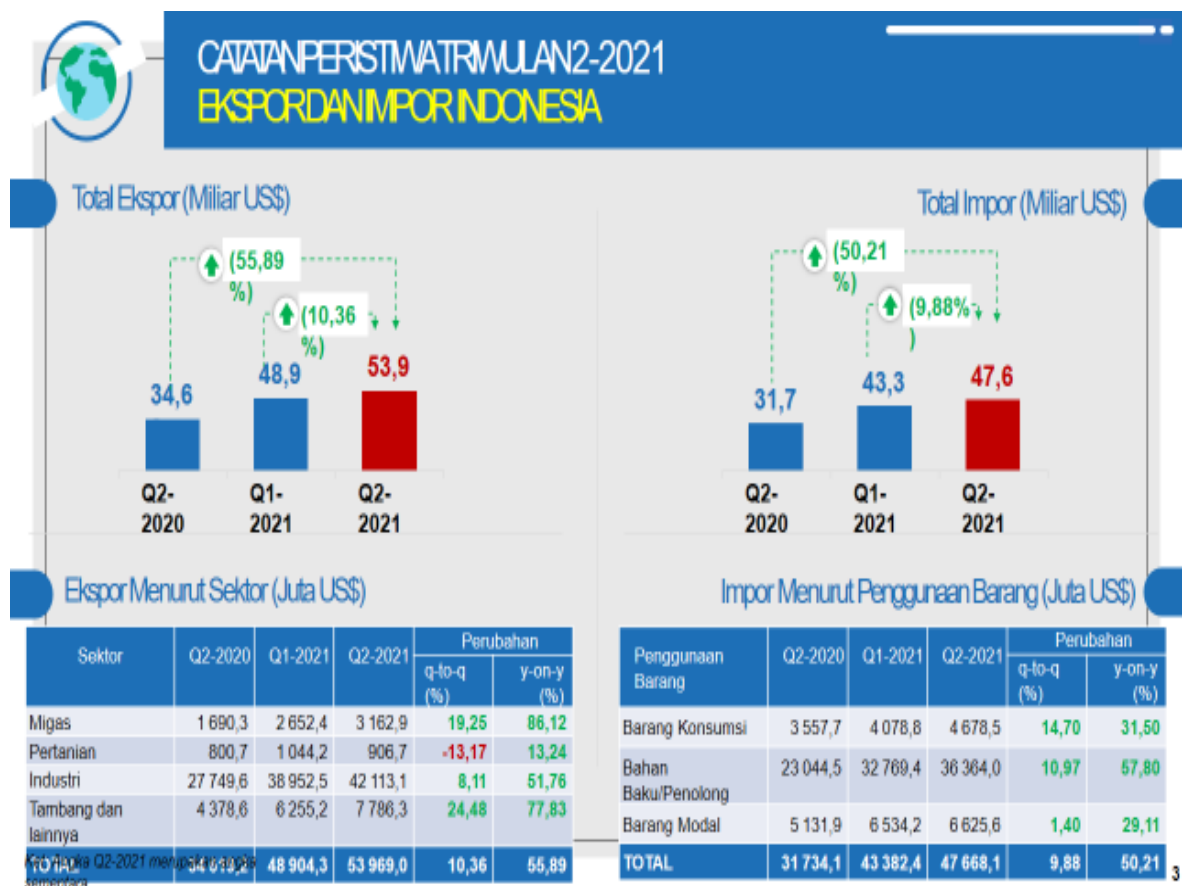
Gambar 3.

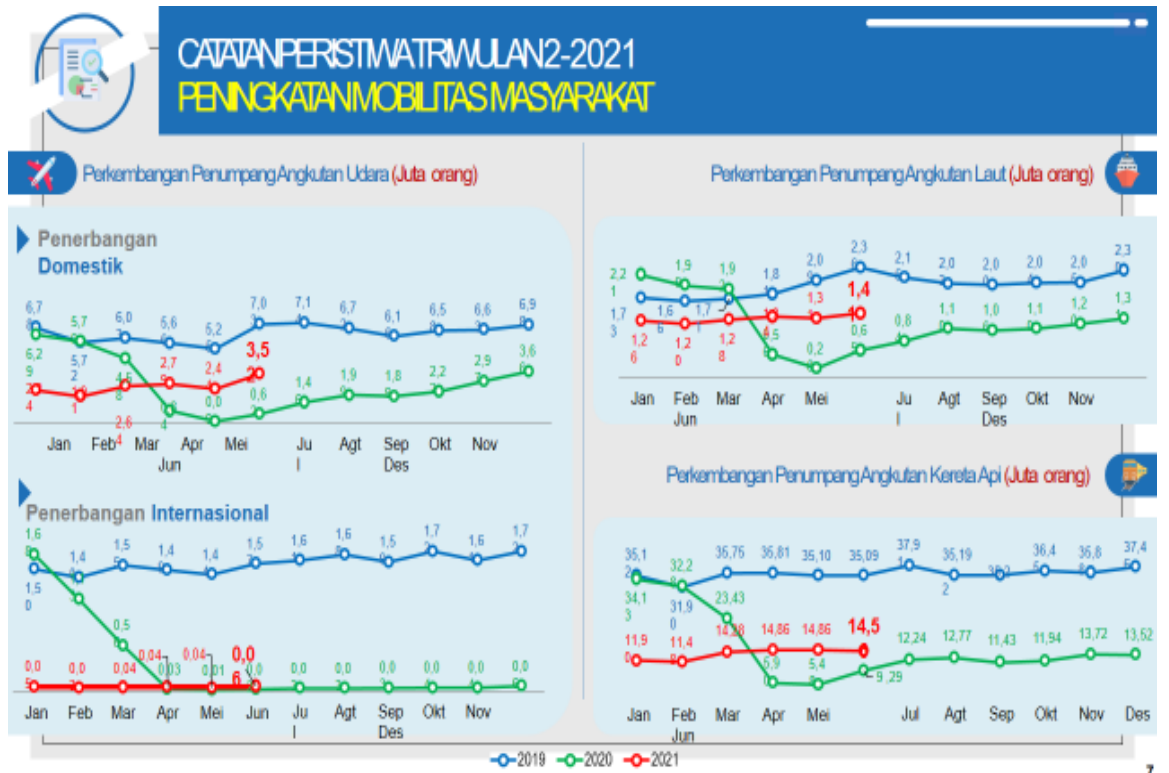
Perekonomian Global Triwulan 2 Tahun 2021



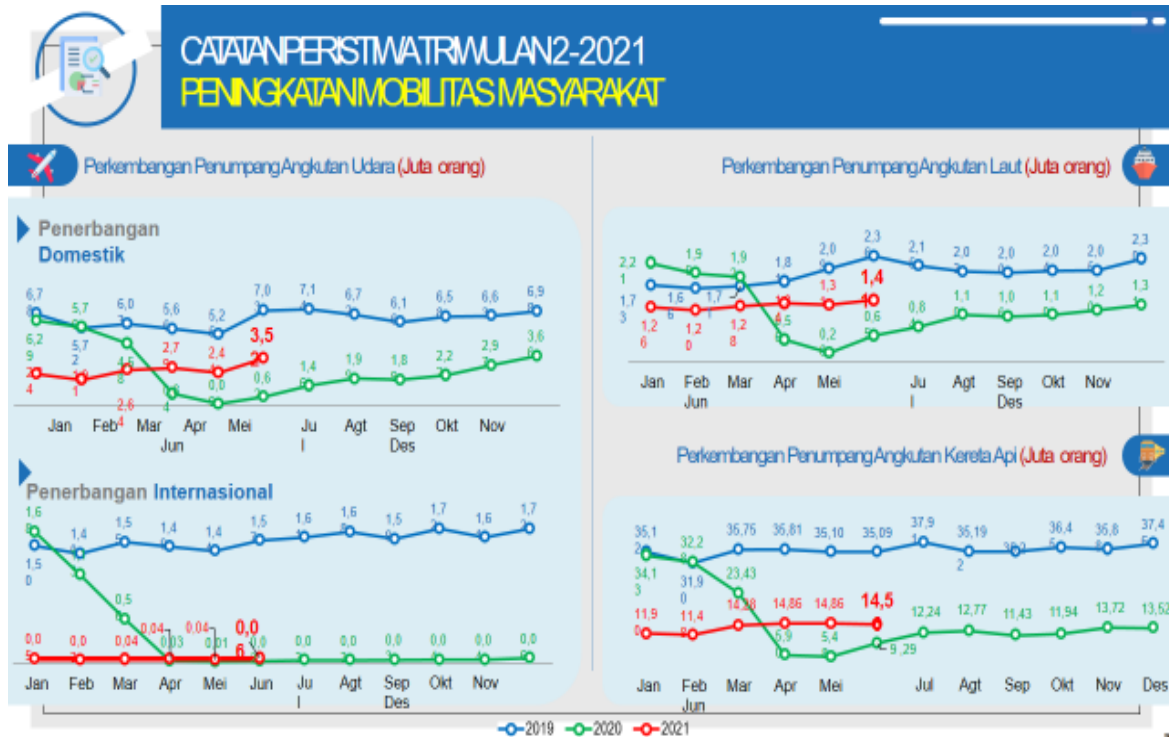
2

Gambar 4
Expor dan Impor Indonesia Triwulan 2 Tahun 2021





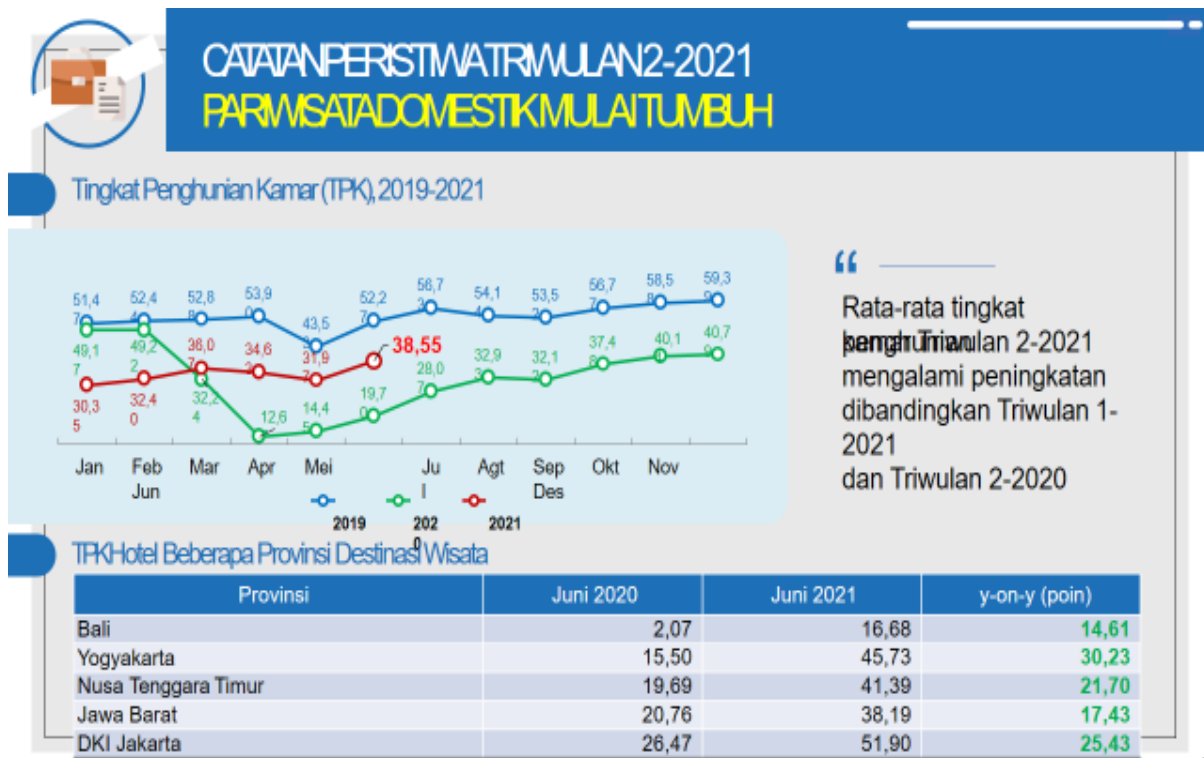
7



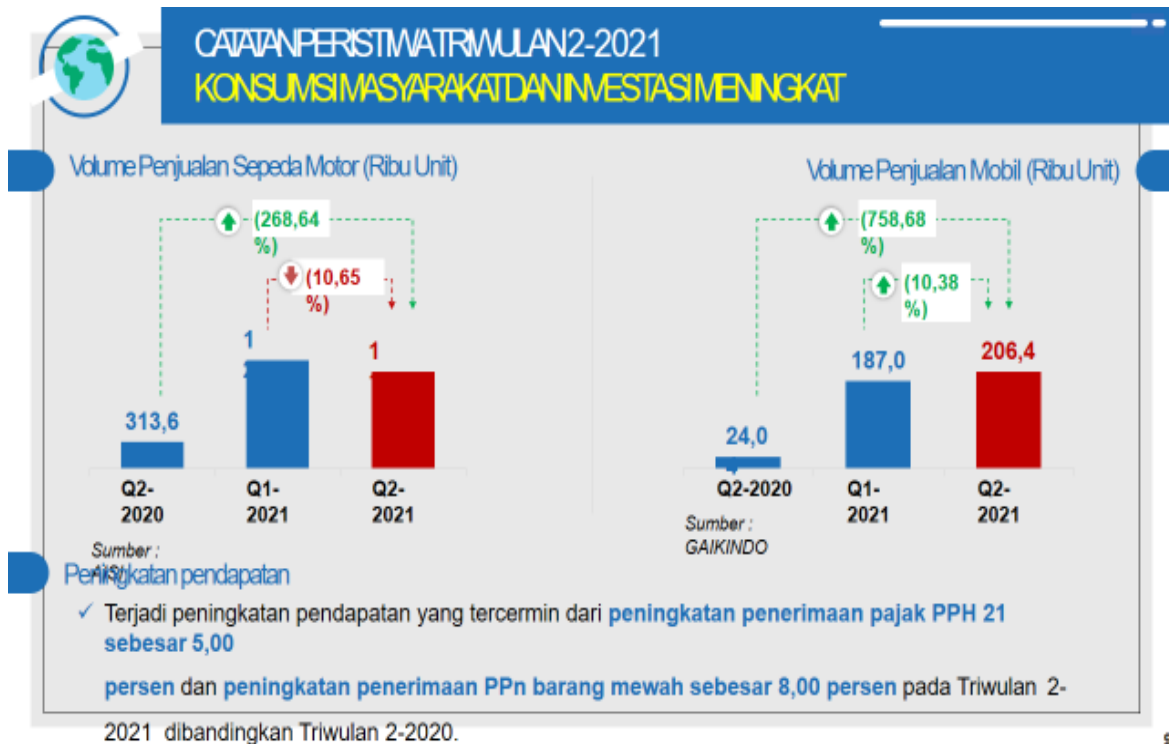
7

Gambar 6.

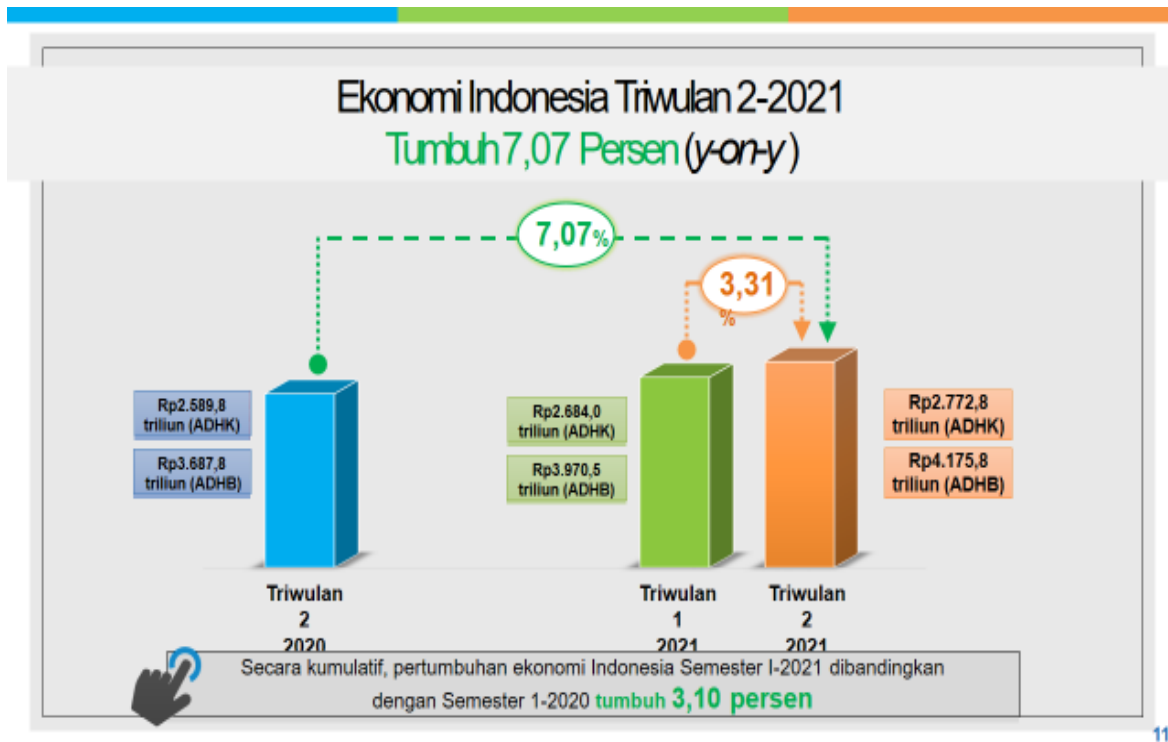
Pariwisata Domestik Triwulan 2 Tahun 2021



Gambar 7.
Konsumsi Masyarakat dan Investasi Triwulan 2 Tahun 2021



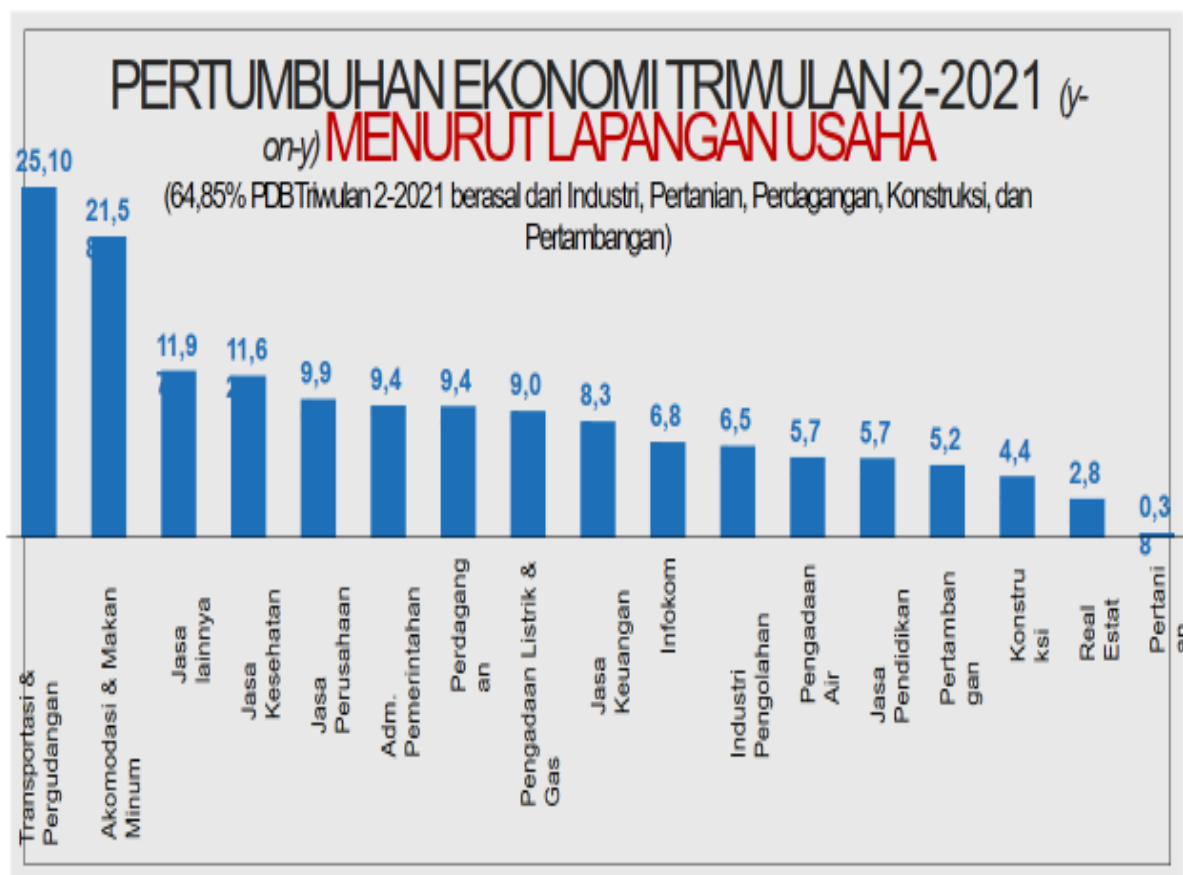
Gambar 8.
Pergerakan Ekonomi Indonesia Triwulan 2 Tahun 2021



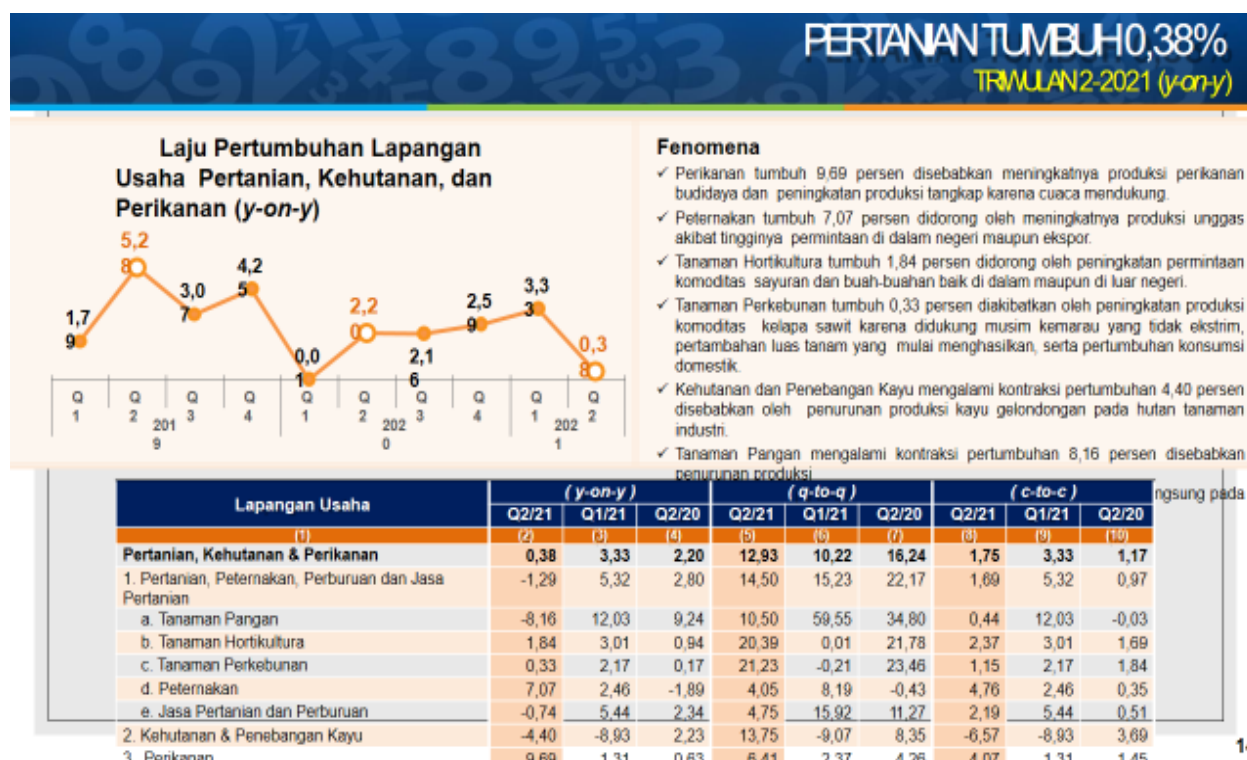
11



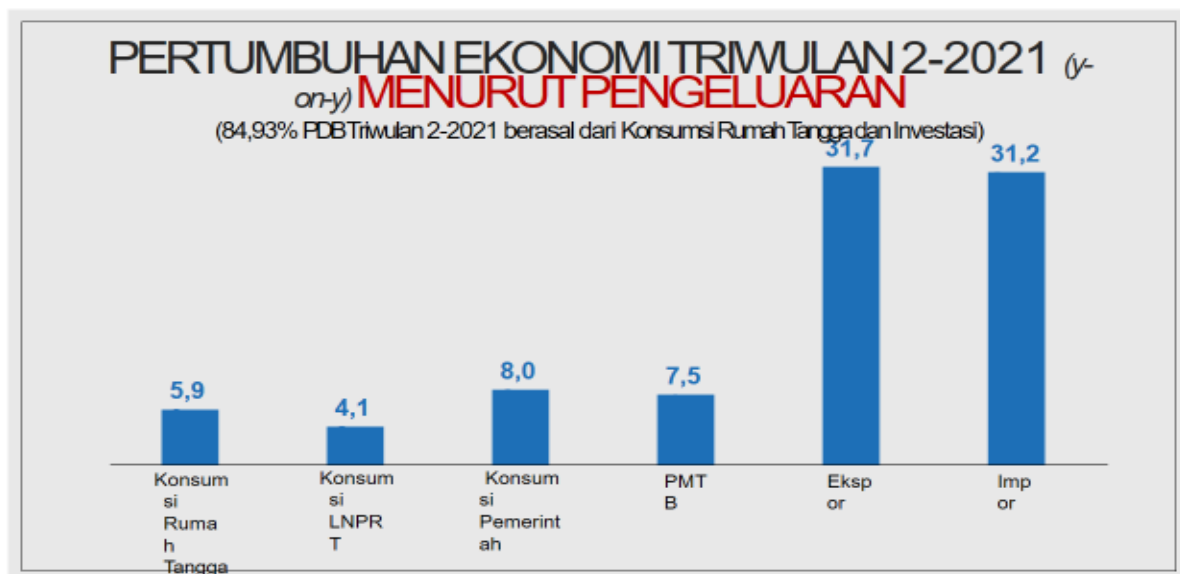
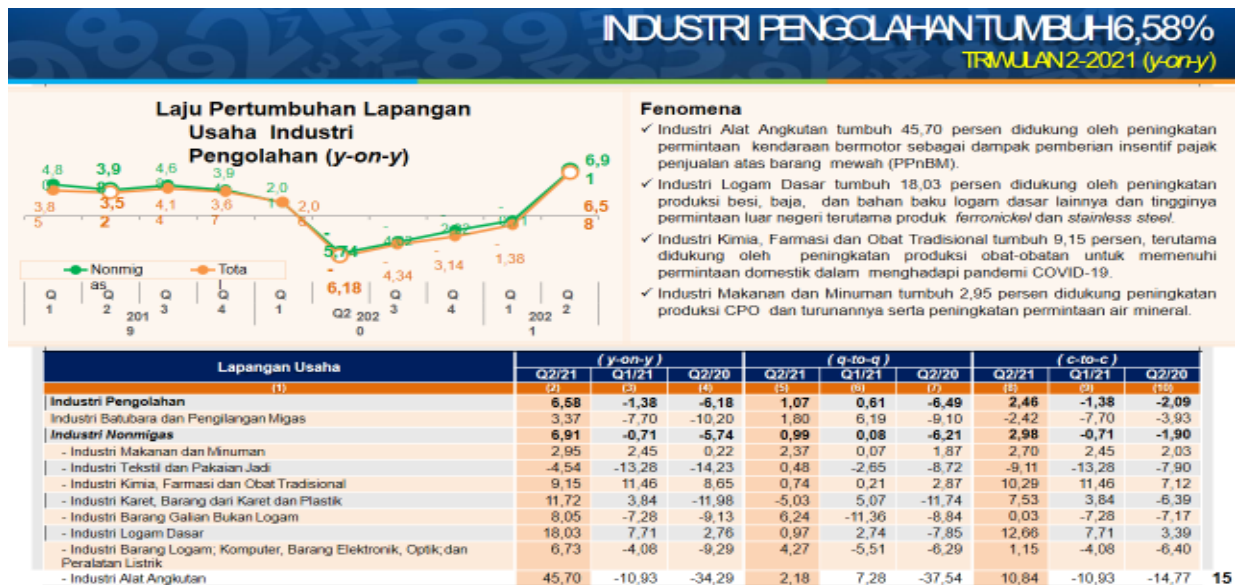
12



13



14



Dari data-data di atas dapat dilihat bahwa walaupun Pandemi Covid 19 menimbulkan dampak signifikan pada perekonomian dunia, ekonomi Indonesia tetap tumbuh pada skala tertentu. Namun pertumbuhan tersebut hanya pada low productivity sectors. Untuk lebih dapat mencapai tujuan-tujuan dan visi Indonesia, maka Indonesia harus melakukan transformasi perekonomian dari lower productivity sectors menuju higher productivity sectors.

Pandemi Covid 19 meningkatkan resiko global pada perekonomian dunia, baik kuantitas maupun dampaknya. Kondisi ini meningkatkan skala resiko usaha. Resiko pada level strategis

maupun pada level operasional umumnya meningkat dan mengalami perubahan struktur. Entitas-entitas usaha harus menetapkan kembali peta risikonya dan langkah-langkah pengendaliannya sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya dengan lebih reasonable. Harus dilakukan penyesuaian bukan hanya pada anggaran perusahaan yang sedang berjalan, tetapi juga pada rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Wabah Covid -19 telah diumumkan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai pandemi global karena penyebarannya yang pesat. Begitu juga di Indonesia penyebarannya sangat cepat di berbagai daerah.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk merumuskan permasalahan sebagai akibat Pandemi Covid 19 dan memberikan solusi-solusi alternatifnya. Tempat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah pada temu diskusi dengan masyarakat akademis yang berlangsung di Institute for Strategic Economic Development (INSED) Jakarta Selatan.

Pandemi Covid 19 meningkatkan resiko global pada perekonomian dunia, baik kuantitas maupun dampaknya. Kondisi ini meningkatkan skala resiko usaha. Resiko pada level strategis maupun pada level operasional umumnya meningkat dan mengalami perubahan struktur resiko. Entitas-entitas usaha harus menetapkan kembali peta risikonya dan langkah-langkah pengendaliannya sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya dengan lebih reasonable. Harus dilakukan penyesuaian bukan hanya pada anggaran perusahaan yang sedang berjalan, tetapi juga pada rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan simpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah struktur perekonomian Indonesia dari lower productivity sectors to higher productivity sectors.
2. Meningkatkan produktivitas di masing-masing sector perekonomian Indonesia.
3. Menyesuaikan peta resiko entitas-entitas usaha dari level strategis sampai level operasional, dan langkah-langkah pengendaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO).(2013). *Enterprise Risk Management*.
- Muslih, Mochamad. (2019). The Benefit of Enterprise Risk Management to Firm Performance. Indonesia Management and Accounting Research (IMAR), Universitas Trisakti.
- Todaro, Michael P., Smith, Steven C. (2006). *Economic Development in The Third World*. 12th Edition. Pearson Ltd.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/04/16144291/efek-vaksinasi-mulai-terasa-pasien-covid-19-di-kota-bekasi-tak-bergejala>).